

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya kepemimpinan pimpinan Pondok Pesantren Waria Al Fatah yang dibangun melalui komunikasi organisasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan paradigma konstruktivis. Guna memahami konstruksi mengenai gaya kepemimpinan lebih dalam, turut digunakan pendekatan perilaku kepemimpinan, perspektif queer, serta teori *Communicative Constitution of Organization* (CCO) sebagai dasar pemahaman. Subjek yang menjadi narasumber terdiri dari empat elemen, yaitu pimpinan, santri, pengurus, serta pembimbing dari Pondok Pesantren Waria Al Fatah. Hasil penelitian menunjukkan, dalam enam perilaku komunikasi yang diteliti, menunjukkan gaya kepemimpinan pimpinan Pondok Pesantren Waria Al Fatah adalah berorientasi kepada bawahan atau santri. Dalam kerangka teori CCO gaya kepemimpinan dikonstruksi ke dalam empat lokasi komunikasi, yaitu *Membership negotiation*, *Self structuring*, *Activity coordination*, *Position of organization*. Meskipun tidak melalui sistematisasi organisasi yang hierarkis dan birokratis. Hal ini dilihat dalam perspektif queer yang kemudian tidak dianggap sebagai kegagalan dalam kepemimpinan. Akan tetapi menjadi sebuah praktik queering yang berhasil membawa Pondok Pesantren Waria Al Fatah untuk memberdayakan santri melalui kepemimpinan.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan, Pondok Pesantren Waria Al Fatah

ABSTRACT

This study aims to determine the leadership style of the leaders of Pondok Pesantren Waria Al Fatah, as developed through organizational communication. The approach used in this study is qualitative with a constructivist paradigm. To understand the construction of leadership style more deeply, a behavioral leadership approach, a queer perspective, and theory are also used Communicative Constitution of Organization (CCO) as a basis for understanding. The subjects who served as informants consisted of four elements: leaders, students, administrators, and mentors from Pondok Pesantren Waria Al Fatah. The results of the study showed that, in the six communication behaviors studied, the leadership style of the leaders of Pondok Pesantren Waria Al Fatah was oriented towards subordinates or students. Within the CCO theoretical framework, leadership style is constructed into four communication locations, namely Membership negotiation, Self structuring, Activity coordination, Position of organization. Although not through a hierarchical and bureaucratic organizational system, this is seen from a queer perspective, which is then not seen as a failure of leadership. Rather, it becomes a practice of queering that has successfully led Pondok Pesantren Waria Al Fatah to empower its students through leadership.

Keywords: *Leadership Style, Pondok Pesantren Waria Al Fatah*